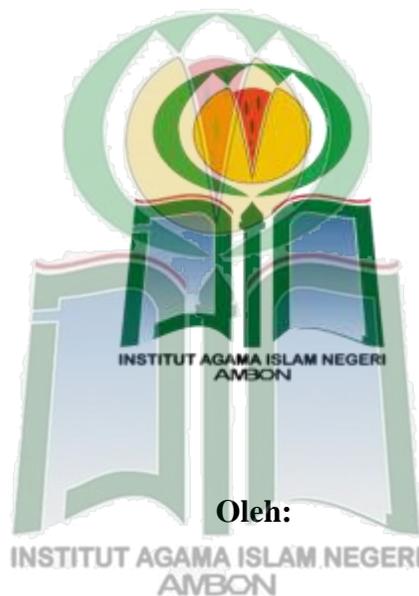


**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK  
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MTS AL-KHAIRAT OKI LAMA  
KECAMATAN WESAMA KABUPATEN  
BURU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Mirna Kwairumaratu**  
**NIM: 150301067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : UPAYA GURU AKIDAH AKLHAK DALAM MEMBINA AKLHAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-KHAIRAT OKI LAMA KECAMATAN WAESAMA KABUPATEN BURU SELATAN

**NAMA** : Mirna Kwairumaratu

**NIM** : 150301067

**JURUSAN** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam bidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari **Rabu**, Tanggal, **10 Bulan Maret Tahun 2021** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Dr. Abidin Wakano, M.Ag (.....)

**PEMBIMBING II** : Saidah Manilet, M.Pd.I (.....)

**PENGUJI I** : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

**PENGUJI II** : Maimuna, MA (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**Diketahui Oleh :**  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon



**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP.197503022005011005

**Disahkan Oleh :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon



**Dr. Ridwan Latuapo, M.P.I**  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Kwairumaratu

NIM : 0150301067

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambo, Februari 2021.  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Yang Membuat Pernyataan



**Mirna Kwairumaratu**

NIM.0150301067

## MOTTO

*Janganlah berkata tidak bisa pada sesuatu hal,  
katakanlah "aku pasti bisa"  
maka kita dapat mewujudkan segala apa yang kita harap.  
Apa yang tidak mungkin di dunia ini jika kita berusaha dan  
Allah Swt berkehendak,*

*Dunia ibarat lautan yang luas, kita adalah kapal yang berlayar di  
lautan yang telah banyak kapal yang karam di dalamnya. Andai  
muatan kita adalah iman, dan layarnya takwa, niscaya kita akan  
selamat dari tersesat didalam lautan hidup ini*

## PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:*

*Ibuku (Siti Tolahulya) dan Bapakku Tercinta (Muhammad Kwairumaratu)  
Terima kasih untuk Cintanya, Kasih sayangnya, Pengorbanannya,  
Dukungannya, Nasihatnya, dan Do'anya yang tiada pernah berhenti.*

*Suamiku Tercinta La Julham SE*

*Terimakasih Selama ini telah menemani penulis dalam suka maupun duka yang tak  
pernah menyerah membimbing dan memotivasiku agar terus semangat dalam  
menyelesaikan skripsi ini*

*Kakak dan adikku Mokhsen Kwairumaratu, Hasan Kwairumaratu dan Fatum  
Kwairumarat, yang selalu Mendoakanku Serta memberi bantuan dalam segala hal  
demi menggapai cita-cita*

*Sahabat-sahabatku, terimakasih atas kebersamaan dan kesetiaannya selama ini*

*Almamaterku IAIN Ambon*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jama'a, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku ketua jurusan dan wakil ketua jurusan pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
5. Dr. Nursaid, M.Ag dan Maimunah, MA selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Kepala MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan dan staf dewan guru atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam rangka proses penyelesaian hasil penelitian ini.
9. Saudara-saudaraku tercinta atas segala motivasi dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat: Ayu Hanifa, Amelia Ridwan, Nova Dwi Lestari, Farida Kelian, Jubria Paenko, Muhammad Iqbal, Muhammad Muzni dan Halima Teapon mereka yang selalu setia memberikan doa, nasehat, hiburan, dan semangat luar biasa kepada penulis.

11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang senasib dan sepejuangan, yang telah membuat semasa perkuliahan menjadi lebih berarti dan takakan terlupakan sampai kapanpun, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin



Ambon, Mei 2021

**Penulis**

## ABSTRAK

**Mirna Kwairumaratu, NIM. 150301067. Dosen Pembimbing I. Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Pembimbing II.Saida Manilet, M.Pd.I Judul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021.**

Terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjangar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera diatasi. Memberikan perbaikan akhlak kepada para peserta didik diperlukan kerja sama dari seluruh warga sekolah, seperti: adanya kerja sama antar kepala sekolah dengan semua guru, baik guru akidah ahlak maupun guru mata pelajaran lain dan wali kelas. Karena para pendidik mengharapkan anak didiknya menjadi manusia yang tepat guna, berakhlakul karimah, mempunyai kecerdasan intelektual, spritual, emosional, dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik Di MTs Al-Khairat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan tanggal 01 Januari 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan diantaranya: Upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kepada guru, selalu memberikan nasehat kepada siswa-siswi saya agar berperilaku sopan terhadap guru di sekolah. Tidak hanya nasehat yang diberikan, di sekolah saya selalu bertutur kata yang lembut dan berpakaian rapi sehingga siswa-siswi saya dapat mencontohnya. Upaya guru dalam membina akhlak siswa dengan teman sebayanyadengan memberikan pembinaan yang baik kepada siswa dalam bersikap, membimbing siswa dalam praktek ibadah dan membimbing siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan. Upaya guru dalam membina akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah, siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah guru akidah akhlak menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswi, menanamkan dalam diri siswa kalau kebersihan itu sebagian dari iman.

***Kata Kunci:*** Upaya Guru Akidah Akhlak, Akhlak Peserta Didik

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Guru Akidah Akhlak.....	11
B. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak.....	17
C. Akidah Akhlak .....	19
D. Pengertian Akhlak.....	22
E. Memperbaiki Akhlak.....	24
F. Memperbaiki akhlak Peserta Didik.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Pendekatan Penelitian .....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29

F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	32

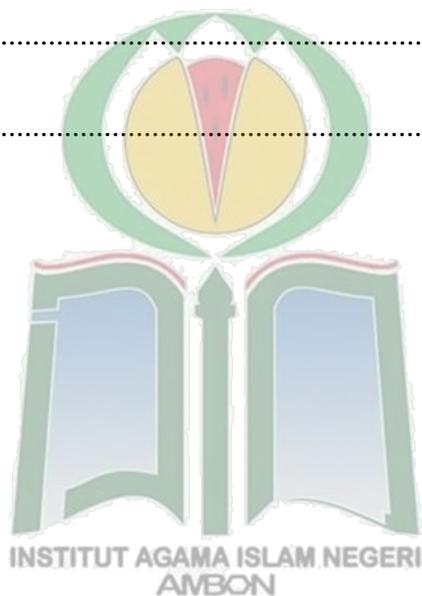
#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	46

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
-----------------------------	-----------



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.<sup>1</sup> Lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia memiliki pribadi yang mulia, tidak saja menekankan pada pengembangan intelektual, melainkan juga memerhatikan perkembangan sikap, nilai budaya, keterampilan, dan rohaniah. Seorang guru jika hendak mengarahkan pendidikan dan menumbuhkan karakter atau akhlak yang kuat pada peserta didik, haruslah mencontoh karakter yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. yang memiliki karakter sempurna. Karena seluruh sisi kehidupan dan ucapan beliau sesungguhnya merupakan teladan akan kesempurnaan akhlak dan kemuliaan amalan.

Berkaitan hal tersebut Allah Swt. berfirman dalam QS al-Ahzab(33) :21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

---

<sup>1</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 9.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>2</sup>

Firman Allah Swt. dalam QS al-Qalam(68) :4. Sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>3</sup>

Demikian juga para pendidik mengharapakan anak didiknya menjadi manusia yang tepat guna, berakhlakul karimah, mempunyai kecerdasan intelektual, spritual, emosional dan sosil. Dalam sebuah hadis Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجَلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

Dari Muhammad bin Ajlandari al-Qa‘qa‘bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Bersabda Rasulullah saw.: Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia (HR Ahmad).<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, pentingnya pendidikan kepada anak, karena pendidikan yang akan membentuk karakter mereka. Ayat dan hadits di atas juga menunjukkan bahwa setiap mukmin dapat mencontoh perilaku Nabi Muhammad saw. yang merupakan pedoman yang dapat menuntun manusia kepada akhlakul karimah.

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2012), hal. 420.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 281.

<sup>4</sup>Ahmad bin Hanbal Abu 'Abdullah al-Syaibaniy, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Juz 2 (Kairo: Muassasat Qurtubah, t.th.), hal. 381.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain.<sup>5</sup>

Guru adalah sosok manusia yang harus memiliki kualifikasi sebagai kemampuan yang akhirnya akan tercantum dalam karakter pribadi *ing ngarso sung tuladha* (di depan menjadi contoh atau panutan), *ing madyo mangun karso* (di tengah berbuat keseimbangan atau penjalaran), *tut wuri handayani* (di belakang memberi motivasi)<sup>6</sup>.

Guru dalam Islam adalah profesi yang sangat mulia, karena pendidikan adalah salah satu tema sentral Islam. Nabi Muhammad saw. sendiri sering disebut sebagai “Pendidik Manusia”, seorang guru seharusnya bukan hanya sekadar tenaga pengajar, tetapi sekaligus pendidik. Karena itu, dalam Islam seseorang yang menjadi guru bukan karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting lagi harus terpuji akhlaknya. Dengan demikian, seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih penting pula membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan Akhlak dan ajaran-ajaran Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), hal. 9.

<sup>6</sup>Suryanto, dkk, *Pendidikan Indonesia Memasuki Melenium III* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), hal. 29

<sup>7</sup>Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses* (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 2.

Ahlak merupakan bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan ahlak merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk iman yang berahlak mulia, guru menciptakan manusia yang bertakwa dan menjadi seorang muslim yang sejati, dengan pelaksanaan pendidikan tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan ahlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan ahlak, karena dengan pendidikan ahlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi.<sup>8</sup>Perbaikan ahlak pada peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya ahlak peserta didik, kelemahan pendidikan Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada peserta didik saja.

Dalam kenyataannya memang persoalan ahlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Terjadinya kemerosotan ahlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat kesegala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera diatasi.<sup>9</sup>Memberikan perbaikan ahlak kepada para peserta didik diperlukan kerja sama dari seluruh warga sekolah, seperti: adanya kerja sama antar kepala sekolah dengan semua guru, baik guru akidah ahlak maupun guru

---

<sup>8</sup>Mufidus Shomad, *Pembinaan Ahlak Siswa menurut Al Ghazali* (Yogyakarta, 2011), hal. 2.

<sup>9</sup>M. Machfud Arif, *Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru PAI dalam Pembinaan Ahlak Karimah, Skripsi*, Yogyakarta: hal. 1.

mata pelajaran lain dan wali kelas. Dengan adanya kerja sama dari seluruh warga sekolah, maka dapat memperbaiki ahlak kepada para peserta didik dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kenakalan dari para peserta didik. Karena para pendidik mengharapkan anak didiknya menjadi manusia yang tepat guna, berakhlakul karimah, mempunyai kecerdasan intelektual, spritual, emosional, dan sosial.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta didik dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan masih banyak sekali yang tidak mengerjakan shalat lima waktu secara penuh. Ada yang tidak mengerjakan shalat karena alasan sedang ada kegiatan di luar, main dengan teman atau sedang bepergian. Banyak siswa yang tidak menghargai guru di kelas, ribut pada saat guru sedang memberikan pelajaran dan masuk sekolah masih ada siswa yang terlambat.<sup>10</sup> Berdasarkan ketidakdisiplinan tersebut mendorong pihak sekolah terutama guru akidah akhlak untuk melakukan perbaikan dan pembinaan peserta didik secara serius sehingga tujuan sekolah dapat memperbaiki ahlak peserta didik benar-benar terwujud. Upaya dalam pembinaan akhlak merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Upaya tersebut nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina**

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan siswa MTs Al-Khairaat Oki Lama 09/ September 2020 Senin 08:30  
WIT

## **Akhlak Peserta Didik DiMTsAl-Khairaat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan”**

### **B. Fokus Penelitian**

1. Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan guru untuk membina akhlak peserta didik dengan pemberian nasehat, teladan dan pembiasaan
2. Akhlak peserta didik yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah, akhlak siswa kepada guru, akhlak siswa dengan teman sebayanya, dan akhlak siswa dengan lingkungan sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas. Maka yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik Di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik Di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama.

## E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan:

### 1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk pengetahuan betapa pentingnya membina akhlak untuk peserta didik di sekolah. Agar nantinya hal ini dapat menjadi pelajaran serta membentengi peserta didik agar tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan yang kurang baik.

### 2. Praktis

#### a. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan kepada peneliti selaku mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Bagaimana cara membina akhlak peserta didik. Terlebih bila nantinya peneliti ditempatkan di wilayah yang sama seperti MTs Al-Khairaat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama.

## F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap persepsi dan agar lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul proposal “**Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan**”.Peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

### 1. Upaya Guru Akidah Akhlak

Proses pembelajaran di sekolah/madrasah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah untuk membentuk dan membina akhlak siswa agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang melandaskan ajaran-ajaran islam karena tujuan dari pendidikan agama islam adalah membentuk akhlak yang mulia serta moral yang tinggi. Para ulama lebih-lebih guru agama yang menyampaikan kepada siswanya dengan penuh perhatian dan keikhlasan berusaha menanamkan akhlak yang mulia kepada para siswa-siswinya, membiasakan mereka selalu berakhlak mulia dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara jernih dengan landasan iman dan takwa kepada Allah serta mempergunakan waktu untuk belajar ilmu dunia lebih-lebih ilmu agamaIslam.

## 2. Membina Akhlak

Akhlak adalah sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya.Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik disebut dengan akhlak mulia.Atau perbuatan buruk disebut dengan akhlak yang tercela.Maka yang dimaksud dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak adalah segala usaha keagamaan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk mengembangkan potensi keagamaan siswa serta memiliki berbudi pekerti yang luhur.

Dari pengertian kata-kata di atas, maka yang di maksud dengan upaya guru akidah akhlak dalam memperbaiki akhlak peserta didik adalah untuk membentuk akhlak yang baik secara maksimal pada siswa, sehingga peserta didik menerapkanakhlak- akhlak yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## G. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hur Majidah pada tahun 2017 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Ar Ridho Tanjung Muliadapat” menyimpulkan bahwa: 1. Akhlak siswa setelah proses pembelajaran akidah akhlak selama berada di MTs. Ar Ridho Tanjung Mulia tidak semua memperoleh akhlak yang baik, masih ada murid yang melawan kepada gurunya, tidak mau mengerjakan tugas, tidak mau membuang sampah pada tempatnya, masih ada yang suka menjahili temannya. 2. Peran guru di MTs Ar Ridho Tanjung Mulia yang harus mampu menjadi teladan bagi siswanya dan tidak lupa untuk selalu membimbing siswanya kearah yang lebih baik seperti memberi salam terhadap yang lebih tua, menyapa teman, dan mampu juga untuk menjadi motivasi bagi siswanya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>11</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aan Afriyawan 2016 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Akhlak Siswa”(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 1 Bandungan diantaranya: Memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, (2) Permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah: kurangnya kesadaran

---

<sup>11</sup>Hur Majidah, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Ar Ridoh Tanjung Mulia*, (Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017). hal. 3

dari siswa, fasilitas dan sarana yang kurang lengkap, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Junita Purnamasari<sup>2016</sup> dengan judul “Upaya Guru Akqdah Akhlak Dalam Membimbing Akhlak Siswa Di Kelas IX MTs Al-Intishor Tanjung Karang Tahun Ajaran 2017/2018” hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak sebagai siswa kelas IX MTs. Al-Intishor bermasalah, sebagian siswa suka berkata kotor, berkelahi, dan mengganggu teman, juga ada yang bolos dan tidak disiplin. Guru aqdah akhlak melakukan sebagai upaya dalam membina akhlak siswa seperti seperti melakukan pendekatan *persuasive* dengan mendekati siswa yang bersalah secara personal, meberikan keteladanan, dan menegakan kedisiplinan. Beberapa kendala pembinaan akhlak siswa ditemukan berasal dari dalam diri siswa, keluarga, juga sekolah.<sup>13</sup>

Dari tiga hasil penelitian terdahulu diatas, yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus guru akidah akhlak memperbaiki akhlak siswa kepada guru, akhlak siswa dengan teman sebayanya, dan akhlak siswa dengan lingkungan sekolah.

---

<sup>12</sup>Aan Afriyawan, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang)* Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salagita 2016, hal. 5

<sup>13</sup>Junita Purnamasari, *upaya guru akqdah akhlak dalam membimbing akhlak siswa di kelas IX MTs Al-Intishor Tanjung Karang Tahun Ajaran 2017/2018.* (Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, hlm. 4

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh, atau mendeskripsikan fakta di lapangan dengan apa adanya.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian ini berlangsung di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama.
2. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan 01 Januari 2021.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Guru Akidah Akhlak untuk memperoleh informasi perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar, kedisiplinan siswa di sekolah dan dalam melaksanakan shalat, untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kegiatan belajar, kedisiplinan siswa di sekolah dan dalam melaksanakan shalat, serta faktor pendukung dan penghambat dari upaya

yang telah dilakukan gurutersebut.

2. Kepala MTs Al-Khairaat Oki Lama untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, kondisi sekolah dan kerjasama yang dilakukan antar guru dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di sekolah dan shalatsiswa.
3. Siswa kelas VII dan kelas VIII untuk mendapatkan gambaran mengenai kebiasaan siswa dalam kegiatan belajar, kedisiplinan siswa di sekolah dan dalam melaksanakan shalat.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

##### **a. Observasi**

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran pengamatan.<sup>31</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akida Akhlak dalam upaya untuk membina perilaku keagamaan siswa.

Selain itu, juga untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar, kedisiplinan siswa di sekolah dan dalam melaksanakan shalat di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

---

<sup>31</sup>Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*,(Bandung:CV Pustaka Setia), 2007, hal. 135.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara sama responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara penting dilakukan, sebab tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi.

Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi terbaru berkenaan dengan program maupun pelaksanaan dan upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak untuk membimbing dan membina perilaku keagamaan peserta didik serta untuk mendapatkan data-data dari subjek penelitian tentang keadaan sekolah, keadaan guru Pendidikan Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak dan proses pembelajarannya serta upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membina perilaku keagamaan siswa di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Jadi dokumen sangat membantu peneliti untuk melihat kembali tentang bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Memperbaiki Akhlak Peserta Didik.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari informan atau responden. Karena itu, instrumen (alat) peneliti harus betul-betul dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau informasi sebagaimana yang diharapkan.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian, yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi (lembar pengamatan) adalah alat yang dibuat sebagai panduan dalam mengamati objek penelitian di lapangan yakni untuk memperoleh data tentang strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik.

### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang dibuat untuk melakukan wawancara pada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum turun di lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa guru akidah akhlak di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Waesama yang peneliti anggap mengetahui permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### c. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan seperti; handphone berkamera, pulpen dan buku catatan.

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam suatu penelitian ilmiah ada beberapa instrumen (alat) penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari objek yang diamati.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Bogdan dan Biklen dikutip oleh salim menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.<sup>33</sup>

Sedangkan Moleong berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 244

<sup>33</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 149

disarankan oleh data.

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data *deskriptif-kualitatif*. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

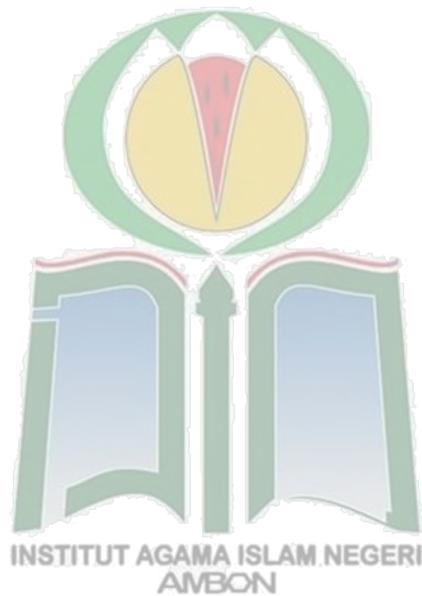
#### **G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Teknik penjamin keabsahan data dalam penulisan skripsi ini adalah merupakan sesuatu yang sangat penting, karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila penulis melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang diuraikan dalam bab ini, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Untuk menjamin keabsahan data, penulis menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di

luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>34</sup> Dalam teknik *tringulasi* informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan, dan dokumen. Teknik *tringulasi* bermaksud menguji keabsahan data yang diperoleh.



---

<sup>34</sup>Lexy J Moleon , *Metode Penelitian Kualitatif*,  
Rosdakarya, 2010), hal 150

(Bandung:

PT.Remaja

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa dengan cara memberikan keteladanan, memberi nasehat dan pembiasaan kepada siswa.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk Guru

- a. Guru merupakan komponen yang utama dalam meningkatkan akhlak siswa, maka sebaiknya guru dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa dalam berakhlak yang baik.
- b. Disarankan kepada guru akidah akhlak agar lebih memperhatikan akhlak siswa selama berada di sekolah terutama terhadap akhlak yang ditekankan di sekolah.

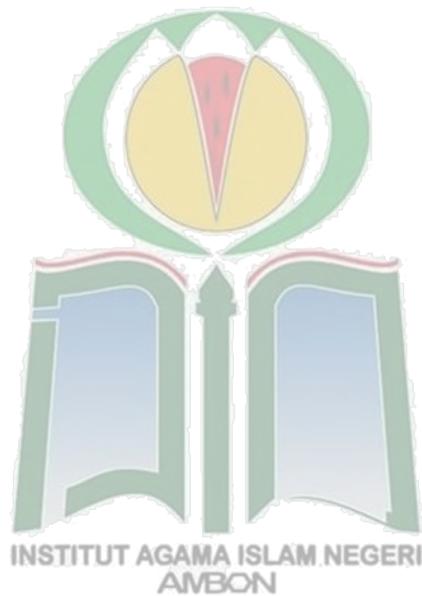
##### 2. Untuk siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada diri masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh dengan metode yang diberikan oleh guru dan mau untuk melakukan akhlak-akhlak yang baik yang telah diberi contoh oleh guru-guru.

##### 3. Bagi orang tua siswa

Janganlah mengharapkan terlalu tinggi mendapatkan anak yang baik

kepribadiannya. Sebab, anak terkadang terhalang untuk mendapatkan kepribadian yang baik dikarenakan lingkungan keluarga yang tidak bersahabat dan kurang kondusif. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan agar para orang tua juga sadar akan tugas dan fungsinya sebagai pembentuk kepribadian pertama, sebelum berada di lingkungan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. (2005). *Profil Pendidikan Sukses* (Surabaya: Elkaf)
- Aly, Hery Noer. (2001), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Afriyawan, Aan (2016). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Akhlak Siswa* (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salagita
- Alim, Muhammad. (2006). Pendidikan Agama Islam: *Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu ‘Abdullah al-Syaibaniy Ahmad, bin Hanbal, (2011) *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Juz 2 (Kairo: Muassasat Qurtubah, t.th.)
- Arifin, H.M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Darmito, W.J.S Purwa. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. (1984). *Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Drajat, Zakiyah. (1995). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, Jakarta: Rauhama.
- Hadi Amirul & Haryono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementerian RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya* (Depok: Cahaya Qur’an, 2012).
- Khalimi. (2006), *Berkidah Benar Berakhlak Mulia*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, (Cet. I; Makassar:
- M. Machfud Arif, *Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru PAI dalam*
- Moleong, Lexy J. ( 2010) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Majidah, Hur (2017). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Ar Ridoh Tanjung Mulia*, Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Poerwadarminta. (1984), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Syalthut, Mahmud(1973), *Al-IslamAqidahWaSyari'ah*,Terj.HeryNoerAly, Jakarta: BulanBintang,
- Sahlan, Asamsul. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suryanto, dkk, (2000).*Pendidikan Indonesia Memasuki Melenium III* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa,)
- Shomad, Mufidus (2011).*Pembinaan Ahlak Siswa menurut Al Ghazali* Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2006) .Surabaya: Pustaka Eureka.
- Zuhairini Dkk. (2004). *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Usaha Nasional

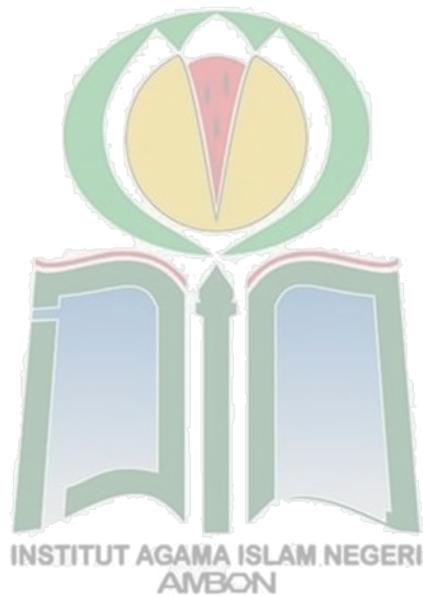
## LAMPIRAN1



Wawancara dengan Kepala Sekolah

- P: Apa saja kebijakan yang bapak lakukan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa di sekolah ini ?
- KS: saya selalu memberikan pembinaan kepada guru-guru dan murid dalam pembentukan ahklak yang baik
- P: Adakah kerjasama yang dijalin antara pihak sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan ahklak siswa ?
- KS: program kerja sama dengan orang tua murid seperti melakukan program pembentukan ahklak menjelang tahun ajaran baru, setelah semester menjelang penerimaan rapot, awal liburan semester.
- P: Apasaja ahklak yang ingin dikembangkan di sekolah ini ?
- KS: menghormati orang yang lebih tua, disiplin, saling menghargai dan tertib pada saat melakukan proses pembelajaran
- P: Bagaimana menurut bapak mengenai ahklak para siswa selama berada di sekolah ini ?
- KS: ahklak siswa di sekolah tergolong baik, meskipun masi ada beberapa siswa yang bandel

- P: Adakah akhlak-akhlak yang bapak tekankan kepada guru-guru untuk ditampilkan dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat dicontoh siswa di sekolah ini ?
- KS: saya selalu menekankan kepada guru-guru di sekolah ini agar menjadi contoh yang baik bagi siswa, seperti dalam bersikap, bertutur kata dan berpakaian yang sopan





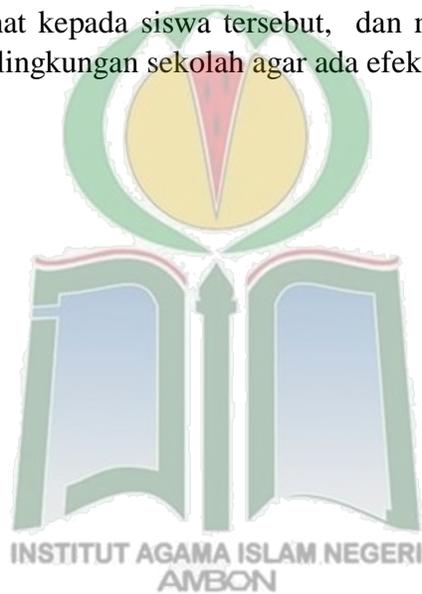
#### Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

- P: Sudah berapa lama ibu mengajarkan pelajaran akidah akhlak di sekolah ini?
- G: Saya mengajar pelajaran akidah akhlak sejak tahun 2009 sampai dengan 2020.
- P: Apa saja metode yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak ?
- G: ceramah, diskusi tanya jawab dan disela pembelajaran saya selalu memberikan nasehat kepada siswa dengan menanamkan akidah yang benar
- P: Apa saja sumber belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak ?
- G: buku akidah akhlak dan saya juga mencari referensi di internet
- P: Apakah ada langkah-langkah yang ibu lakukan dalam meningkatkan akhlak siswa ?
- G: Ada beberapa akhlak yang lebih saya tekankan ketika saya berada disekolah yaitu, terutama akhlak senyum, sapa, salam, menghormati, tanggungjawab, religius, dan komunikatif. Karena akhlak- akhlak yang diatas sangat perlu ditanamkan didalam diri peserta didik untuk terjalinnya antar agama, suku dan bangsa
- P: upaya apa saja yang ibu lakukan dalam membina akhlak siswa kepada guru?
- G: saya selalu memberikan nasehat kepada siswa-siswi saya agar berperilaku sopan terhadap guru di sekolah, seperti pada saat guru masuk dalam kelas

siswa selalu memberi hormat, pada saat proses pembelajaran siswa selalu tenang agar pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik. Tidak hanya nasehat yang diberikan, di sekolah saya selalu bertutur kata yang lembut dan berpakaian rapi sehingga siswa-siswi saya dapat mencontohnya.

- P: Bagaimana akhlak siswa dengan teman sebayanya di sekolah?
- G: akhlak siswa dengan teman sebayanya di sekolah banyak yang baik terhadap sesama siswa meskipun ada beberapa siswa yang nakal mengganggu teman yang lainnya.
- P: Apa saja yang ibu lakukan dalam upaya membina akhlak siswa dengan teman sebayanya?
- G: hal yang saya lakukan dalam membimbing siswa agar berakhlak yang baik dengan teman sebayanya dengan melakukan pembinaan yang baik kepada siswa dalam bersikap, membimbing siswa dalam praktek ibadah dan membimbing siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan. Dengan bimbingan ini di harapkan siswa menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia baik sesama teman maupun guru di sekolah
- P: Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang masih nakal?
- G: saya berikan nasehat dan pemahaman kepada siswa tersebut, kalau siswa tersebut masi melakukan hal yang sama saya berikan sangsi hukuman.
- P: bagaimana akhlak siswa dengan lingkungan sekolah?
- G: untuk akhlak dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sudah banyak yang memperhatikan kebersihan sekolah cuman ada beberapa siswa saja yang masih membuang sampah sembarangan.

- P: Bagaimana cara ibu dalam membina akhlak siswa kepada lingkungan sekolah?
- G: saya terapkan kedisiplinan kepada siswa-siswi, menanamkan dalam diri siswa kalau kebersihan itu sebagian dari iman. Tiap kelas sudah di tugaskan petugas harian untuk membersihkan tiap masing-masing kelas. Setiap hari jumat ada program di sekolah kerja bakti bersama untuk membersihkan lingkungan sekolah.
- P: Bagaimana cara ibu untuk membimbing siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
- G: saya beri nasehat kepada siswa tersebut, dan menghukum siswa itu untuk membersihkan lingkungan sekolah agar ada efek jera dari siswa tersebut.





Wawancara dengan Siswa

- P: Bagaimana menurut kamu cara guru akidah akhlak mengajar dikelas?
- S: Cara mengajar guru akidah akhlak suda baik kak, tiap belajar akidah akhlak kami selalu dinasehati, kalau kami salah dipanggil dan di nasehati, kalau belum jera baru dikenahi hukuman kak
- P: Apakah kalian menyukai pelajaran akidah akhlak?
- S: iya kami menyukai pelajaran akidah akhlak karena guru akidah akhlak baik dan ramah
- P: Apa saja sikap guru yang baik yang dapat kalian contoh?
- S: bertutur kata dengan lembut, sopan, saling menghargai, selalu memberi salam, selalu memberi nasehat disela pelajaran dan berpakaian selalu sopan
- P: Apa saja media yang pernah digunakan guru dalam pembelajaran?
- S: media LKS dan infocus
- P: Apakah guru akidah akhlak sering menjelaskan materi dengan ceramah?
- S: iya ceramah dan juga diskusi kak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Bahu Merah Atas Ambon 97128  
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
 System  
 ISO 9001:2015  
 www.tuv.com  
 ID: 210864331

Nomor : B-631 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

30 November 2020

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kabupaten Buru Selatan  
 di  
 Namrole

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah MTs Al-Hairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan" oleh :

Nama : Mirna Kwairumaratu  
 N I M : 150301067  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Hairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan terhitung mulai tanggal 01 Desember 2020 s.d. 01 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON



Dekan,

Samad Umarellat

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Hairat Oki Lama Kecamatan Waesama;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**YAYASAN AL-KHAIRAAT  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT OKI LAMA  
KECAMATAN NAMROLE  
KABUPATEN BURU SELATAN**

*Jln. Wanilit, email : [mts.alkhairaat.okilama@gmail.com](mailto:mts.alkhairaat.okilama@gmail.com), Terakreditasi B*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : MTs. 25.09.01/PP.00.5/32/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Oki Lama dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MIRNA KWAIRUMARATU**  
 NIM : 150301067  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah MTs. Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

Adalah benar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon, yang sesuai dengan Rekomendasi Penelitian yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Nomor : 074/90/BKBP/XII/2020 tanggal 08 Desember 2020, telah melaksanakan penelitian pada Madrasah kami sejak tanggal 01 Desember 2020 s.d. 01 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Oki Lama, 01 Januari 2021

Kepala Madrasah

**ISRA LESNUSSA, S.Pd, MM.Pd**

NIP. 19750615 200312 1 007



## PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

*Jln. Raya Mangga Dua - Namrole*

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/90/BKBP/XII/2020

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  4. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-461/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 tanggal 30 November 2020 Perihal : **Izin Penelitian.**

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **MIRNA KWAIRUMARATU**  
 NIM : 150301067  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Untuk : 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :  
**"Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah MTs Al-Hairat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan"**

2) Lokasi : MTs Al-Hairat Oki Lama  
 3) Waktu/lama penelitian : 01 Desember s/d 01 Januari 2020  
 4) Anggota : -  
 5) Bidang penelitian : Pendidikan  
 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
2. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
3. Surat Rekomendasi Penelitian ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian.**
4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
7. Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
8. Surat rekomendasi ini berlaku sampai dengan **01 Januari 2020** serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 08 Desember 2020

**an. BUPATI BURU SELATAN  
Pit. KEPALA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BURU SELATAN**

**M. SOLISSA, S.Sos, MM**

Pembina Tk.I

NIP. 19710215 200003 1 008

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);  
 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;  
 3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Buru Selatan di Namrole;  
 4. Kepala MTs Al-Hairat Oki Lama;  
 5. Kepala/ia Mirna Kwairumaratu di Tempat;  
 6. P.